

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terbesar. Peranan pajak, baik sebagai sumber penerimaan dalam negeri maupun sebagai penyelaras kegiatan ekonomi bagi masa-masa yang akan datang, sangat penting bagi pembangunan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu penerimaan negara yang paling baik dan besar adalah penerimaan yang berasal dari pajak. Namun terlepas dari kesadaran sebagai warga negara, sebagian besar masyarakat tidak memenuhi kewajiban membayar pajak. Kepatuhan pajak merupakan faktor utama dalam meningkatkan pendapatan negara melalui sektor pajak. Penelitian ini didasari oleh kecenderungan yang masih belum maksimal mengenai kepatuhan wajib pajak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, asosiatif, dan verifikatif dengan pendekatan survey. Pengumpulan data dilaksanakan dengan studi lapangan melalui kuesioner sebagai alat penelitian yang disebar kepada 50 Petugas Pajak yang terdaftar di 5 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung dengan menggunakan skala ordinal yang dikonversi menjadi data interval serta studi kepustakaan. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi Pearson, koefisien determinasi, uji hipotesis simultan dan parsial dan juga menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran *Account Representative* pada KPP Pratama Bandung sudah sangat baik dengan total nilai sebesar 84,7% ; (2) Penagihan Pajak pada KPP Pratama Bandung sudah baik dengan total nilai sebesar 82,4% ; (3) Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Bandung sudah cukup baik dengan total nilai sebesar 59,7% ; (4) terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Peran *Account Representative* (X1), Penagihan Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dengan total pengaruh sebesar 53,7% sedangkan sisanya 46,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Peran *Account Representative*, Penagihan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak